



News Title : Jumlah Investor Kripto Capai 19,75 Juta hingga Maret 2024	
Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
Publish Date : 03 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 2,250,000
Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Crypto	Topic : Transaksi Kripto

Jumlah Investor Kripto Capai 19,75 Juta hingga Maret 2024

Tak hanya jumlah investor yang alami peningkatan, nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada Maret 2024.

Gagas Yoga Pratomo
Diperbarui 03 Mei 2024, 11:02 WIB

Share 19



Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan jumlah investor kripto di Indonesia masih dalam tren peningkatan. (Foto By Ai)

Liputan6.com, Jakarta - Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan jumlah investor kripto di Indonesia masih dalam tren peningkatan. Hingga Maret 2024, tercatat terdapat 19,75 juta investor kripto.

Angka ini bertambah sekitar 570.000 orang atau naik 2,97% dibandingkan Februari 2024 yang sebanyak 19,18 juta orang.

BACA JUGA:

Nilai Transaksi Kripto Tanah Air pada Maret 2024 Sentuh Rp 103,58 Triliun

Tak hanya jumlah investor yang alami peningkatan, nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada Maret 2024. Angkanya mencapai Rp 103,58 triliun, melonjak 207,5% dibandingkan Februari 2024 yang sebesar Rp 33,69 triliun.

Menurut CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis peningkatan jumlah investor dan nilai transaksi kripto di tanah air disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kenaikan harga Bitcoin dan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto.

"Salah satu alasan kuatnya kinerja pasar kripto pada bulan Maret lalu adalah pemulihan harga Bitcoin yang mencapai harga tertinggi baru sepanjang masa," kata Yudhono dalam keterangan tertulis, dikutip Jumat (3/5/2024).

Seperti diketahui, harga Bitcoin sempat mencapai level tertinggi baru pada Maret 2024 yaitu sekitar USD 74.000 atau setara Rp 1,19 miliar (asumsi kurs Rp 16.192 per dolar AS).

Selain itu, minat institusional terhadap ETF Bitcoin di Amerika Serikat masih tetap kuat, sehingga mendorong harga BTC dan meningkatkan minat masyarakat untuk masuk ke pasar dan investasi di kripto.

Selain itu, Yudhono juga memperhatikan lonjakan harga aset kripto pada Maret lalu masih mencerminkan tingginya optimisme pasar terhadap kebijakan The Fed yang berencana menurunkan suku bunga tiga kali pada tahun ini, meskipun inflasi lebih tinggi.

* Follow Official WhatsApp Channel Liputan6.com untuk mendapatkan berita-berita terkini dengan mengklik tautan ini.

2 dari 4 halaman

Risiko Inflasi



Ilustrasi Kripto (Foto: Traxer/unsplash)

Risiko inflasi yang lebih tinggi pada gilirannya dapat mendorong permintaan terhadap penyimpanan nilai alternatif, seperti emas fisik dan Bitcoin. Dari perspektif sektor kripto, segmen pasar dengan kinerja terbaik selama Maret adalah memecoin yang meraih keuntungan tinggi.

"Meskipun token terkait memecoin terutama diperdagangkan untuk hiburan dan belum memiliki kasus penggunaan yang jelas, mereka masih dianggap sebagai investasi dengan risiko sangat tinggi," pungkasnya.

Nilai Transaksi Kripto Tanah Air pada Maret 2024 Sentuh Rp 103,58 Triliun



Ilustrasi Kripto. (Foto By AI)

Sebelumnya diberitakan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada Maret 2024. Angkanya mencapai Rp 103,58 triliun, melonjak 207,5% dibandingkan Februari 2024 yang sebesar Rp 33,69 triliun.

Bersamaan dengan melonjaknya nilai transaksi, jumlah investor kripto di Indonesia juga mengalami peningkatan. Hingga Maret 2024, tercatat terdapat 19,75 juta investor kripto, bertambah sekitar 570.000 orang atau naik 2,97% dibandingkan Februari 2024 yang sebanyak 19,18 juta orang.

Mengomentari hal ini, CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, mengungkapkan kenaikan nilai transaksi dan jumlah investor kripto di Indonesia didorong oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kenaikan harga Bitcoin dan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto.

"Salah satu alasan kuatnya kinerja pasar kripto pada bulan Maret lalu adalah pemulihan harga Bitcoin yang mencapai harga tertinggi baru sepanjang masa. BTC melonjak ke rekor tertinggi hampir USD 74.000," kata Yudhono dalam siaran pers, dikutip Jumat (3/5/2024).

Sementara itu, minat institusional terhadap ETF Bitcoin di Amerika Serikat masih tetap kuat, sehingga mendorong harga BTC dan meningkatkan minat masyarakat untuk masuk ke pasar dan investasi di kripto," kata Yudho.

BACA JUGA:

[Harga Bitcoin Anjlok Dalam, Peluang Belikah?](#)

4 dari 4 halaman

Transaksi Memecoin



Aset kripto memecoin bertema Donald Trump (TRUMP). (Foto: By AI)

Selain itu, Yudho juga memperhatikan lonjakan harga aset kripto pada Maret lalu masih mencerminkan tingginya optimisme pasar terhadap kebijakan The Fed yang berencana menurunkan suku bunga tiga kali pada tahun ini, meskipun inflasi lebih tinggi.

Risiko inflasi yang lebih tinggi pada gilirannya dapat mendorong permintaan terhadap penyimpanan nilai alternatif, seperti emas fisik dan Bitcoin. Dari perspektif sektor kripto, segmen pasar dengan kinerja terbaik selama Maret adalah memecoin yang meraih keuntungan tinggi.

Meskipun token terkait memecoin terutama diperdagangkan untuk hiburan dan belum memiliki kasus penggunaan yang jelas, mereka masih dianggap sebagai investasi dengan risiko sangat tinggi.

"Sepanjang bulan Maret lalu, memecoin berfungsi sebagai katalis pendorong utama pertumbuhan pasar kripto," jelas Yudhono.

Dalam 100 token teratas berdasarkan kapitalisasi pasar, semua memecoin telah memperoleh keuntungan yang luar biasa, dengan proyek seperti FLOKI dan WIF memimpin, masing-masing tumbuh sebesar 298,71% dan 250,76%.